

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kabupaten Kuningan terletak di bagian timur Provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah 1.195,7112 Km² terletak pada titik koordinat 108° 23' - 108° 47' Bujur Timur dan 6° 47' - 7°12' Lintang Selatan.

Secara administratif, batas wilayah Kabupaten Kuningan terdiri atas :

- sebelah utara : Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat
- sebelah timur : Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah
- sebelah selatan : Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat dan Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah
- sebelah barat : Kabupaten Majalengka Provinsi Jawa Barat

Secara administratif, Kabupaten Kuningan terdiri atas 32 kecamatan, 15 kelurahan dan 361 desa

Tabel 3.1 luas wilayah kabupaten kuningan menurut kecamatan

No	Kecamatan	Luas Kecamatan (km ²)	Persentase terhadap Total (%)	No	Kecamatan	Luas Kecamatan (km ²)	Persentase terhadap Total (%)
1.	Ciawigebang	60,61	5,07	17.	Japara	27,19	2,27
2.	Cibeureum	47,09	3,94	18.	Kadugede	18,22	1,52
3.	Cibingbin	70,91	5,93	19.	Kalimanggis	20,90	1,75
4.	Cidahu	42,22	3,53	20.	Karangkencana	65,35	5,46
5.	Cigandamekar	22,31	1,87	21.	Kramatmulya	16,99	1,42
6.	Cigugur	35,37	2,96	22.	Kuningan	30,06	2,51
7.	Cilebak	42,50	3,55	23.	Lebakwangi	19,81	1,66
8.	Cilimus	35,41	2,96	24.	Luragung	47,74	3,99
9.	Cimahi	38,77	3,24	25.	Maleber	57,48	4,81
10.	Ciniru	49,88	4,17	26.	Mandirancan	35,03	2,93
11.	Cipicung	21,37	1,79	27.	Nusaherang	18,21	1,52
12.	Ciwaru	52,17	4,36	28.	Pancalang	19,24	1,61
13.	Darma	51,71	4,33	29.	Pasawahan	49,20	4,11
14.	Garawangi	29,96	2,51	30.	Selajambe	36,73	3,07
15.	Hantara	35,49	2,97	31.	Sindangagung	13,12	1,10
16.	Jalaksana	37,09	3,10	32.	Subang	47,58	3,98

(sumber bappeda kabupaten kuningan 2014)

B. Bahan dan alat

1. Bahan

Bahan-bahan yang digunakan untuk melakukan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data shapfile pemukiman kabupaten kuningan.
- b. Data shapfile administrasi kecamatan di kabupaten kuningan.
- c. Data STRM (*Shuttle Radar Topography Mission*) kabupaten kuningan 30 meter.
- d. Data kelembapan dan kestabilan tanah
- e. Data lokasi penelitian berupa koordinat dan foto.
- f. Ekstensi SINMAP

2. Alat

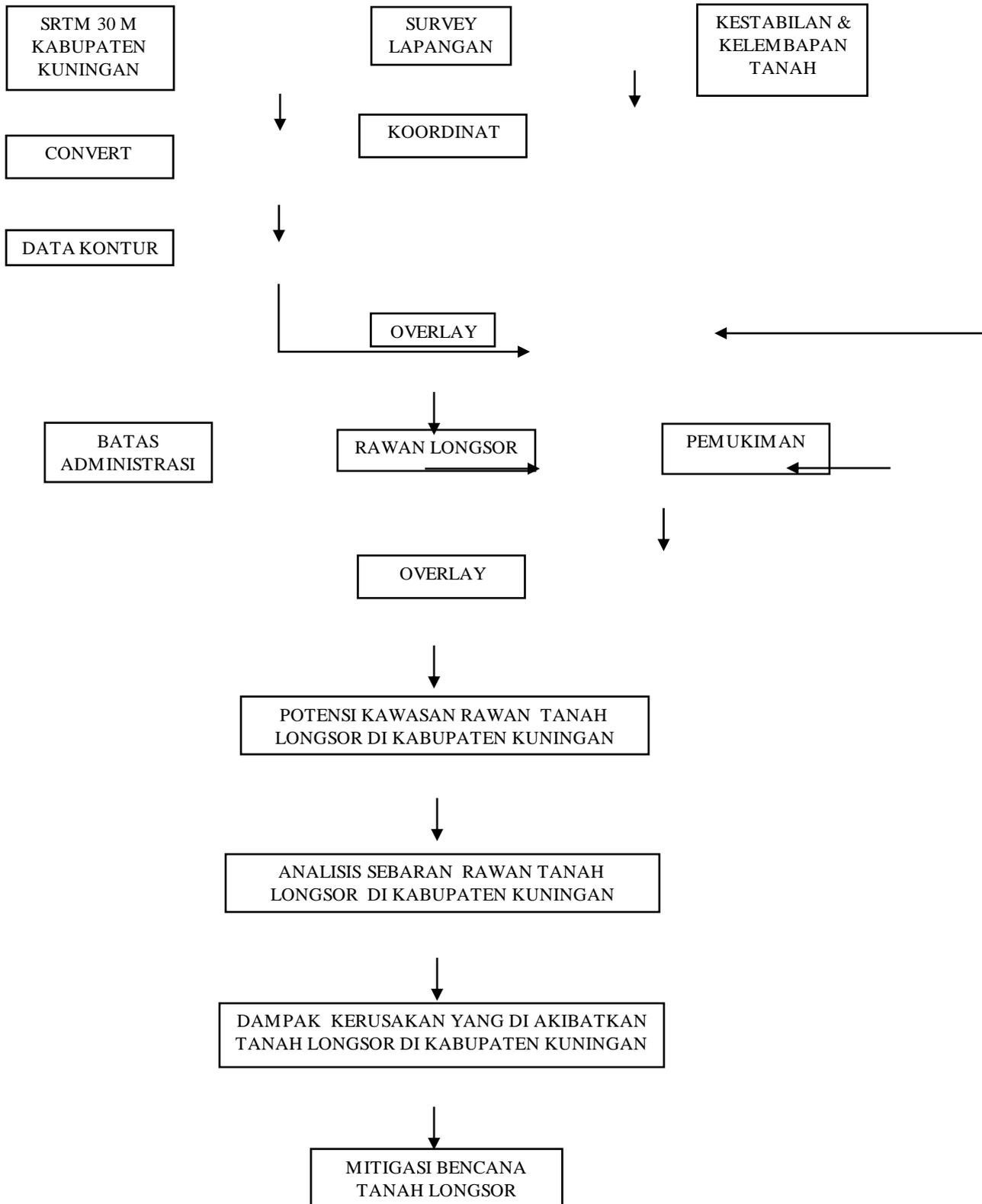
Alat untuk mengolah bahan-bahan penelitian ini sebagai berikut:

- Software ArcGis 10.1
- Software ArcView 3.3
- Software GlobalMapper
- Microsoft excel 2013
- Microsoft word 2103
- Laptop Axioo Neon CNC

C. Langkah penelitian

1. Pengumpulan data primer melalui kegiatan survey lapangan berupa koordinat lokasi terjadinya tanah longsor.
2. Identifikasi dan analisis data kelongsoran melalui ketinggian atau Data STRM (*Shuttle Radar Topography Mission*) kabupaten kuningan 30 meter berupa data raster dengan ketelitian yang detail untuk identifikasi kelongsoran dengan parameter peta kelembapan tanah dan kestabilan tanah yang diperoleh dari hasil analisis SINMAP (*stability index mapping*) lalu dilakukan overlay antara ke dua peta parameter tersebut maka jadilah peta rawan longsor, selanjutnya peta rawan longsor akan di overlay dengan data batas administrasi dan pemukiman-pemukiman yang berada di kabupaten kuningan agar kita bisa mengetahui daerah mana saja yang rawan tanah longsor.
3. Penyajian data spasial dan atribut serta analisis potensi kerawanan tanah longsor dan kemitigasian bencana.
4. Kajian potensi dan kerawanan tanah longsor melalui analisis keruangan di zona berpotensi longsor pada berbagai bentuk satuan morfologi dengan kerawanan tingkat tinggi, sedang dan rendah yang kemudian dikaitkan dengan konsentrasi pemukiman untuk kegiatan mitigasi dalam meminimalisir dampak terjadinya korban jiwa pada pemukiman-pemukiman yang berada di kabupaten kuningan.

D. Alur Penelitian



Gambar 3.2 alur penelitian

(sumber hasil penelitian)